

**PENGARUH PELATIHAN EVAKUASI DENGAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP EFIKASI DAN KESIAPAN PERTOLONGAN PERTAMA
KECELAKAAN LALU LINTAS KARANG TARUNA KECAMATAN GATAK
SUKOHARJO**

Fitri Eka Budiati¹⁾, Anissa Cindy Nurul Afni²⁾, Maria Wisnu Kanita³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada
Surakarta

³⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

Email: fitrieka1012@gmail.com

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan kecelakaan yang terjadi di jalan yang melibatkan setidaknya satu kendaraan yang bergerak atau bahkan bisa lebih. Evakuasi atau pemindahan korban yang digunakan untuk menyelamatkan korban ketempat yang lebih aman. Fenomena yang terjadi yaitu dimana orang awam saat memindahkan korban tanpa memperhatikan cedera yang dialami korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan evakuasi dengan metod demonstrasi terhadap efikasi dan kesiapan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas karang taruna kecamatan gatak sukoharjo.

Desain penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan *pre and post test without control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah karang taruna Putra Gading. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling* dengan jumlah 30 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner efikasi 16 item pertanyaan dan kesiapan 18 item pertanyaan. Pelatihan dilakukan sekali dengan menggunakan media poster. Analisa data menggunakan uji *wilcoxon test* untuk mengetahui adanya pengaruh.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel efikasi dan kesiapan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dengan metode demonstrasi pada karang taruna dengan nilai $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$).

Kesimpulan penelitian yaitu ada pengaruh pelatihan evakuasi dengan metode demonstrasi terhadap efikasi dan kesiapan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas karang taruna kecamatan gatak sukoharjo. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan diri anggota karang taruna dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci : Evakuasi, Demonstrasi, Efikasi, Kesiapan
Daftar Pustaka : 22 (2013-2022)

**THE EFFECT OF EVACUATION TRAINING USING DEMONSTRATION
METHODS ON THE EFFICACY AND READINESS OF FIRST AID FOR
TRAFFIC ACCIDENTS IN KARANG TARUNA GATAK OF SUKOHARJO**

Fitri Eka Budiati¹⁾, Anissa Cindy Nurul Afni²⁾, Maria Wisnu Kanita³⁾

¹⁾ Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

²⁾ Lecturer of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

³⁾ Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

fitrieka1012@gmail.com

ABSTRACT

Traffic accidents transpire on the road involving at least one moving vehicle or even more. Evacuation or transfer of victims desires to rescue victims to a safer place. The phenomenon of ordinary people moving the victim without regard to the victim's injury. The study aimed to determine the effect of evacuation training using the demonstration method on the efficacy and readiness of first aid for traffic accidents at Karang Taruna Gatak of Sukoharjo.

The research design was quasi-experimental with pre and post-tests without a control group. The population was the Karang Taruna Putra Gading. Sampling technique used a total sampling with 30 respondents. The instrument utilized an efficacy questionnaire with 16 question items and 18-question item readiness. The training was conducted once using poster media. Data analysis used the Wilcoxon test.

The analysis revealed significant differences in the variables of efficacy and readiness on pre and post-training using the demonstration method with a p-value = 0.000 (p-value <0.05).

The study inferred an effect of evacuation training using the demonstration method on the efficacy and readiness of first aid for traffic accidents at Karang Taruna Gatak of Sukoharjo. Therefore, this research could be a consideration in preparing Karang Taruna members to perform first aid for traffic accidents.

Keywords: Evacuation, Demonstration, Efficacy, Preparedness

Bibliography: 22 (2013-2022)

PENDAHULUAN

Berdasarkan *The Global Report on Road Safety* 2018 yang diterbitkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada bulan Desember 2018, jumlah kematian di jalan raya di seluruh dunia mencapai 1,35 juta pada tahun 2018 (WHO, 2019). Jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia diperkirakan mencapai 103.645 korban pada tahun 2021, naik dari 100.028 pada tahun 2020, menurut data Korlantas Polri yang dirilis Kementerian Perhubungan. Jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 di Jawa Tengah sebanyak 21.396 kasus. Dan 994 terjadi di Kabupaten Sukoharjo (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2020).

Kecelakaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor manusia, kendaraan dan lingkungan, serta infrastruktur. Penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah 61% karena faktor manusia terkait dengan keterampilan kepribadian pengemudi, 9% karena faktor kendaraan yang berkaitan dengan pemenuhan persyaratan kontrol teknis dan 30% karena faktor infrastruktur dan lingkungan (Kemenkominfo Republik Indonesia, 2017).

Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan cedera bahkan kematian pada satu orang atau lebih, baik yang terjadi secara individu maupun melibatkan banyak kendaraan (*The Organization for Cooperation and Development/OECD*, 2020). Meningkatnya jumlah orang yang cacat dan meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh banyak penyebab, salah satunya adalah masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara memberikan pertolongan pertama dengan baik dan sering salah dalam memberikan pertolongan pertama yang dapat menyebabkan cedera lebih lanjut atau bahkan kematian (Badan Pusat Statistik, 2018).

Tujuan penanganan awal dalam keadaan darurat adalah untuk menyelamatkan nyawa, mencegah keadaan menjadi lebih buruk, dan mempercepat pemulihan. Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah kurangnya pengetahuan mengenai teknik evakuasi korban seperti teknik mendorong, menarik, membawa, menahan, mengangkat dan menurunkan. Ketidaktepatan dalam memindahkan korban dapat melukai atau memperburuk kondisi korban (Safita dkk., 2019).

Evakuasi atau pemindahan korban ke lokasi yang lebih aman yang digunakan untuk menyelamatkan korban. Dengan mengevakuasi para korban, diharapkan tidak menambah cedera baru pada korban sehingga diperlukan kesiapan penolong.

Menurut Slameto dalam Nurfatonah (2014), kesiapan adalah keseluruhan keadaan siap memberikan tanggapan atau keterampilan terhadap suatu situasi atau sesuatu yang sedang terjadi. Penolong yang sudah siap menolong diharapkan dapat memberikan keuntungan terhadap korban, sehingga cedera korban tidak parah (Annas, 2016). Orang yang bersedia menolong seringkali memiliki efikasi atau kepercayaan diri yang baik.

Menurut Bandura dalam La'ade (2020), efikasi adalah penilaian terhadap keyakinan seseorang tentang kemampuan individu untuk mengambil tindakan yang diperlukan sehubungan dengan situasi atau peristiwa yang mungkin terjadi. Efikasi ini terkait dengan pengetahuan, orang yang tidak memiliki cukup pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah cenderung menghindarinya (Indrawati et al., 2019). Menurut para peneliti pada umumnya, mengatakan hanya sedikit orang yang berani memberikan pertolongan pertama setelah ada kecelakaan lalu lintas. Meningkatkan efikasi dan kesiapan pada anggota karang taruna diperlukan latihan.

Teknik demonstrasi adalah teknik pembelajaran yang menggunakan alat dan interaksi untuk mendemonstrasikan proses dan tugas. Metode demonstrasi ini mempunyai keunggulan dalam menghindari verbalisme atau penjelasan yang bertele-tele dan menjadikan proses pembelajaran lebih jelas dan konkrit, membuat teori menjadi lebih menarik dan mudah dipahami serta lebih mudah untuk dipraktikkan (Hariyadi, 2022).

Menurut penelitian tentang kesiapan evakuasi bantuan korban kecelakaan lalu lintas yang dilakukan Dianmayasari (2021), menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi nilai rata-rata *pre-test* tingkat kesiapan menolong adalah 22.00 dengan skor minimal 16 dan maksimal 26. Setelah mendapatkan edukasi didapatkan nilai rata-rata *post-test* kesiapan menolong adalah 24.00 dengan skor minimal 18 dan maksimal 27.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022 yang dilakukan dengan metode wawancara di Desa Klopo Gading Rt 01/Rw 08 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo, dimana karang taruna desa tersebut belum pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan kesehatan tentang cara memberikan pertolongan korban kecelakaan lalu lintas dengan evakuasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan evakuasi dengan metode demonstrasi terhadap efikasi dan kesiapan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas karang taruna Kecamatan Gatak Sukoharjo.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023 di Desa Klopo Gading RT 01/RW 08, Kecamatan Gatak Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *quasy experiment*

dengan rancangan penelitian *pre and post test without control group*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pelatihan evakuasi dengan metode demonstrasi dan variabel terikatnya adalah efikasi dan kesiapan pada karang taruna.

Desain penelitian diamati dua kali sebelum dan sesudah intervensi pada satu kelompok perlakuan dengan menggunakan kuesioner efikasi dan kesiapan. Intervensi dalam penelitian ini berlangsung dalam beberapa tahapan, diawali dengan penjelasan materi selama 10 menit, demonstrasi evakuasi selama 15 menit, dan praktik mandiri selama 20 menit. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*.

Ethical clearance atau uji kelayakan etik dilakukan di RSUD Dr. Moewardi dengan nomor : 969 / V / HREC / 2023. Dari hasil uji kelayakan etik di RSUD Dr. Moewardi dinyatakan layak etik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia (n=30)

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
Remaja Awal (12-16)	12	40,0
Remaja Akhir (17-25)	14	46,7
Dewasa Awal (26-35)	4	13,3
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer (2023)

Menurut hasil penelitian, mayoritas responden berusia remaja akhir (17-25) sebanyak 14 responden (46,7%). Hasil ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya oleh Damayanti (2021) yang menunjukkan bahwa usia mayoritas adalah remaja akhir (15-25) dengan jumlah 25 responden (83,3%). Menurut Pradana (2021), menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia semakin berkembang pemahaman dan pemikirannya, sehingga ia akan memperoleh lebih banyak pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya. Terdapat hubungan antara usia seseorang dengan kepercayaan diri atau *self-efficacy* yang dimilikinya, namun pada perbedaan usia antara tua dan muda tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tua dan muda (Podkova, 2013). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki usia remaja sangat baik karena remaja berada pada usia produktif sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kesiapan untuk bertindak, serta memiliki kesehatan fisik dan mental yang sehat dan baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin (n=30)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	13	43,3
Laki-Laki	17	56,7
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer (2023)

Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (56,7%) dan 13 responden (43,3%) berjenis kelamin perempuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Afni dan Saputro (2021) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 23 responden (74,2%) dan 8 responden perempuan (25,8%). Dalam penelitian Dianmayasari (2021), disebutkan bahwa jenis kelamin laki-laki dianggap sebagai interpretasi kejadian kecelakaan lalu lintas. Kesiapan laki-laki dalam menolong lebih tinggi karena laki-laki cenderung memperlihatkan tindakannya di masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian Safaatun (2020) yang

menunjukkan bahwa laki-laki cenderung lebih banyak mengambil keputusan untuk menolong korban kecelakaan dibandingkan dengan perempuan.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa laki-laki lebih cenderung bersedia menolong korban kecelakaan dan lebih percaya diri dalam menunjukkan tindakannya.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Pendidikan Terakhir (n=30)

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMP	12	40,0
SMA/SMK	16	53,3
Kuliah	2	6,7
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer (2023)

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden dengan status pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK sebanyak 16 responden (53,3%), SMP sebanyak 12 responden (40,0%), dan kuliah sebanyak 2 responden (6,7%). Hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti (2021) berjudul Pengaruh Pelatihan Evakuasi Tim Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Karang Taruna Di Kecamatan Jogonalan Klaten, dari hasil penelitian tersebut responden yang memiliki status pelajar atau SMA/SMK yaitu sebanyak 22 responden (73,3%). Penelitian Afni dan Saputro (2021) menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 21 responden (67,7%).

Menurut Ar-Rasily (2016), pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan, dan secara umum menentukan kesiapan seseorang untuk menerima dan memahami pengetahuan dan sikap yang diperoleh. Usia produktif dihitung untuk usia peserta didik yaitu 12 sampai 18 tahun. Pada usia ini, panca indranya masih baik, sehingga dapat menerima informasi dengan baik. Selama

usia produktif, seseorang masih sangat aktif dan terus belajar kapanpun dan dimanapun (Jason, 2020). Peneliti berkesimpulan jika tingkat mayoritas status pendidikan terakhir responden adalah SMA/SMK, maka semakin tinggi pendidikan semakin luas pula pengetahuan dan pengalaman dalam menerima informasi.

Tabel 4. Distribusi Efikasi Sebelum Diberikan Demonstrasi

Tingkat Efikasi	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	0	0
Cukup	14	46,7
Kurang	16	53,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat efikasi pertolongan pertama dengan tindakan evakuasi sebelum diberikan demonstrasi dari 30 responden (100%) pada tahap ini, mayoritas responden termasuk dalam kategori kurang sebanyak 16 responden (53,3%) dan kategori cukup sebanyak 14 responden (46,7%). Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa dari 47 responden, mayoritas responden memiliki tingkat efikasi dalam kategori rendah atau tidak mampu (93,6%) dan kategori mampu (6,4%). Hal ini dikarenakan responden tidak mendapat atau kurang informasi tentang pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan. Menurut La'ade (2020), hanya sedikit orang yang berani melakukan pertolongan pertama. Karena orang-orang ini berpengetahuan luas dan tentunya percaya diri dalam tindakan mereka.

Peneliti berpendapat bahwa tingkat efikasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dalam penelitian ini masih dalam kategori kurang oleh karena itu diperlukan intervensi untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Tabel 5. Distribusi Efikasi Sesudah Diberikan Demonstrasi

Tingkat Efikasi	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	23	76,7
Cukup	7	23,3
Kurang	0	0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer (2023)

Menurut hasil penelitian sesudah diberikan demonstrasi tentang tindakan evakuasi tingkat efikasi responden mayoritas masuk dalam kategori baik sebanyak 23 responden (76,7%) dan kategori cukup sebanyak 7 responden (23,3%). Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyuni (2020) yang menunjukkan bahwa sesudah mengikuti pengabdian masyarakat mayoritas responden termasuk dalam kategori mampu (80,9%).

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan tindakan evakuasi meningkat secara signifikan. Menurut Bandura dalam La'ade (2020), efikasi adalah penilaian keyakinan terhadap kemampuan individu untuk mengambil tindakan yang diperlukan serhubungan dengan situasi yang prospektif. Menurut Baron dan Bryne yang tertuang dalam La'ade (2020), individu dengan efikasi tinggi percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu untuk mengubah peristiwa disekitar mereka, seperti ketika terjadi kecelakaan yang membutuhkan pertolongan atau pada saat bantuan korban diperlukan sebagai usaha untuk mempertahankan kehidupan seseorang yang terancam jiwanya.

Peneliti berpendapat bahwa pemberian informasi atau materi melalui demonstrasi dan poster terkait tindakan evakuasi dapat meningkatkan efikasi atau keyakinan diri tentang cara memberikan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas.

Tabel 6. Distribusi Kesiapan Sebelum Diberikan Demonstrasi

Tingkat Kesiapan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	0	0
Cukup	8	26,7
Kurang	22	73,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer (2023)

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa tingkat efikasi pertolongan pertama dengan tindakan evakuasi sebelum diberikan demonstrasi dari 30 responden (100%) pada tahap ini, mayoritas responden masuk kategori kurang sebanyak 22 responden (73,3%) dan kategori cukup sebanyak 8 responden (26,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian Basri (2019) yang menunjukkan sebanyak 15 responden (71,4%) memiliki tingkat kesiapan yang kurang. Hal ini dikarenakan responden belum pernah mendapatkan informasi tentang pertolongan pertama dan cenderung menolong dengan seadanya tanpa melakukan tindakan pencegahan komplikasi.

Peneliti berpendapat bahwa karena mayoritas responden belum pernah mendapatkan informasi dan materi tentang cara evakuasi, maka tingkat kesiapan pertolongan pertama pada korban kecelakaan dalam penelitian ini masih dalam kategori kurang. Oleh karena itu, diperlukan sebuah intervensi untuk dapat meningkatkan kesiapan responden.

Tabel 7. Distribusi Kesiapan Sesudah Diberikan Demonstrasi

Tingkat Kesiapan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	25	83,3
Cukup	5	16,7
Kurang	0	0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer (2023)

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa sesudah diberikan demonstrasi tindakan evakuasi mayoritas responden masuk dalam kategori baik

sebanyak 25 responden (83,3%) dan kategori cukup sebanyak 5 responden (16,7%). Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Anisah (2020), yang menyimpulkan bahwa setelah mendapatkan edukasi tentang P3K dari 32 responden (100%) memiliki tingkat kesiapan yang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesiapan pada anggota karang taruna Putra Gading dalam pertolongan pertama evakuasi pada kecelakaan lalu lintas. Menurut Slameto dalam Efendi (2017), kesiapan adalah keadaan seseorang yang membuatnya siap untuk menanggapi situasi tertentu. Materi dalam penelitian ini menggunakan poster dan dengan metode demonstrasi yang dimana keunggulan demonstrasi menurut Mulyono (2012) adalah proses penyampaian materi lebih menarik, materi yang diberikan dipraktikkan langsung dimana perhatian responden dapat berpusat pada proses penjelasan materi dan juga responden dapat mempraktikkan secara langsung.

Peneliti berpendapat bahwa memberikan pelatihan evakuasi dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kesiapan responden untuk memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan lalu lintas.

Tabel 8. Analisa Pengaruh Pelatihan Evakuasi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Efikasi Dan Kesiapan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Karang Taruna Kecamatan Gatak Sukoharjo

a. Pengaruh Pelatihan Evakuasi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Efikasi

Tingkat Efikasi	Median	p Value
Pre Test	3,00	0,000
Post Test	1,00	

Sumber : Data Primer

b. Pengaruh Pelatihan Evakuasi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kesiapan

Tingkat Kesiapan	Median	<i>p Value</i>
Pre Test	3,00	0,000
Post Test	1,00	

Sumber : Data Primer

Ha diterima karena nilai *p* lebih kecil dari nilai *a*, berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05) maka yang artinya ada pengaruh pelatihan evakuasi dengan metode demonstrasi terhadap efikasi dan kesiapan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas Karang Taruna Kecamatan Gatak Sukoharjo. Hasil berdasarkan uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pelatihan evakuasi dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Dianmayasari (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat kesiapan menolong sebelum dan sesudah diberikan edukasi evakuasi dengan hasil *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode demonstrasi untuk memberikan materi dan praktik kepada responden terkait bantuan evakuasi kecelakaan lalu lintas. Menurut peneliti, pelatihan evakuasi dengan metode demonstrasi ini sangat efektif karena peneliti menyampaikan materi dan praktik secara langsung sehingga lebih memudahkan responden untuk memahami materi secara utuh. Menurut Majid (2015), metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang mengilustrasikan dan menunjukkan kepada siswa bahwa suatu proses, situasi atau objek tertentu baik nyata atau hanya tiruan. Dengan demikian, proses pembelajaran atau pemahaman materi melalui demonstrasi dapat meningkatkan *skill* responden dan menjadikan responden lebih percaya diri dan siap dengan kemampuannya.

Hasil penelitian di atas dapat menunjukkan bahwa penelitian ini mempengaruhi pembentukan efikasi dan kesiapan menjadi lebih baik. Efikasi dan kesiapan Karang Taruna Putra Gading dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan tindakan evakuasi meningkat, dapat dilihat dari partisipasi dalam mengikuti pelatihan serta rasa ingin tahu juga ditunjukkan oleh responden.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden pada penelitian ini mayoritas berusia remaja akhir (17-25) sebanyak 14 responden (46,7%) dengan mayoritas responden laki-laki sebanyak 17 responden (56,7%). Status pendidikan terakhir responden mayoritas SMA/SMK sebanyak 16 responden (53,3%).
2. Efikasi sebelum diberikan demonstrasi sebanyak 16 responden (53,3%) masuk dalam kategori “kurang” dan 14 responden (46,7%) masuk dalam kategori “cukup”. Efikasi setelah diberikan demonstrasi sebanyak 23 responden (76,7%) masuk dalam kategori “baik” dan 7 responden (23,3%) masuk dalam kategori “cukup”.
3. Kesiapan sebelum diberikan demonstrasi sebanyak 22 responden (73,3%) masuk dalam kategori “kurang” dan 8 responden (26,7%) masuk dalam kategori “cukup”. Kesiapan setelah diberikan demonstrasi sebanyak 25 responden (83,3%) masuk dalam kategori “baik” dan 5 responden (16,7%) masuk dalam kategori “cukup”.
4. Hasil uji *Wilcoxon* mengungkapkan bahwa ada pengaruh pelatihan evakuasi dengan metode demonstrasi terhadap efikasi dan kesiapan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas Karang Taruna Kecamatan Gatak Sukoharjo dengan *p-value* 0,000 (< 0,05).

SARAN

1. Bagi Responden
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan kesiapan responden untuk memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan lalu lintas dengan melakukan tindakan evakuasi sebelum mendapatkan pertolongan yang lebih lanjut.
2. Bagi Keperawatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan intervensi keperawatan bagi perawat gawat darurat ataupun perawat komunitas sebagai bahan ajar dan intervensi keperawatan untuk meningkatkan efikasi dan kesiapan tentang evakuasi dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur yang relevan tentang pelatihan evakuasi dengan metode demonstrasi pada pertolongan kecelakaan lalu lintas.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya, terutama jika ingin memodifikasi metode penyampaian materi ataupun menambah teknik evakuasi dengan alat.
5. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh pelatihan evakuasi dengan metode demonstrasi terhadap efikasi dan kesiapan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. S. J. T. (2020). *Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya di Wilayah Polda Jawa Tengah*.
<https://jateng.bps.go.id/statictable/2021/04/08/2225/banyaknya-kecelakaan-lalu-lintas-korban-dan-nilai-kerugiannya-di-wilayah-polda-jawa-tengah-2020.html>
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afni, A. C. N., & Saputro, S. D. (2021). *Analysis Of Community Attitudes In First Aid Of Traffic Accident*. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, 1–4.
<https://doi.org/10.30604/jika.v6is1.751>
- Anisah, R. L., & Parmilah. (2020). *Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bagi Palang Merah Remaja (PMR) Meningkatkan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan*. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 112–119.
<http://jurnal.lib-akperngestiwaluyo.ac.id/ojs/index.php/jkanwvol82019/article/view/104>
- Annas, Yudha, & Sawiji. (2016). *Hubungan antara Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Kesiapan Menolong Siswa Anggota PMR Madrasah Aliyah Negeri Purworejo*. STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Ar-Rasily, O.K., Dewi P.K. (2016). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang*. *Jurnal Kedokteran Diponegoro Vol.5 No..4*
- Basri, Ahmad Hasan & Istiroha. (2019). *Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Meningkatkan Pengetahuan dan Kesiapan*

- Menolong Korban Kecelakaan pada Tukang Ojek.* Journals of Ners Community Vol.10 No.02 Hal. 185-196
- Badan Pusat Statistik RI. (2018). *Laporan data kecelakaan lalu lintas 2013-2016.* Jakarta ; BPS.
- Damayanti, S. B., Afni, A. C. N. A., & Potabuga, I. N. U. S. (2021). *Pengaruh Pelatihan Evakuasi Tim Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas pada Karang Taruna Di Kecamatan Jogonalan Klaten.* 000. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Dianmayasari, A., Sari, F. S., & Mar, M. (2021). *Pengaruh Edukasi Tentang Evakuasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Kesiapan Menolong Pada Komunitas Motor Cb Semok (Sedulur Motor Klasik).* 000.
- Efendi, R. (2013). *Self Efficacy: Studi Indigenous pada Guru Bersuku Jawa.* Journal of Social and Industrial Psychology, Vol. 2(No. 2), 61–67. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip/article/view/2595>
- Hariyadi, A. E. (2022). *Efektifitas Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Penatalaksanaan Snakebite Pada Kelompok Karang Taruna. Pengaruh Konseling Keluarga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Saat Pandemi Covid-19.* Jurnal Keperawatan, 15(1), 8-8.
- Indrawati, Fiqi Annisa, & Wardono. (2019). *Pengaruh self efficacy Terhadap kemampuan literasi matematika dan pembentukan kemampuan 4C.* Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2, 247–267.
- KEMENKO, K. K. dan I. (2017). *Rata-rata Tiga Orang Meninggal Setiap Jam Akibat Kecelakaan Jalan.* https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10368/rata-rata-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan/0/artikel_gpr
- La'ade, N. R. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Self-Efficacy Petugas Parkir Umum Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Di Area Pasar Gede Kota Surakarta.*
- Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurfatonah, V. (2014). *Analisis faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi ujian: Studi pada Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri Pasirian Tahun Pelajaran 2013/2014.* 1–23.
- Podkova, M. 2013. *Correctional Officer's Knowledge of Mental Illness and Its Relationship With Self-Efficacy.* Dissertation. New England: Antioch University.
- Pradana, Gusnanda Aris Adi, D. (2021). *Pengaruh Pemberian Edukasi Pertolongan Korban Kecelakaan Melalui Audiovisual Terhadap Tingkat Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Desa Laban Sukoharjo*
- Safaatun, L., Darwati, L. E., & Setianingsih, S. (2020). *Situational Factors Related to Decision Making a First Aid to a Person who Experienced Traffic Accident.* Jurnal Gawat Darurat, 2(2), 85–94
- Safita, N., Ristanti, A. A., Rismayanti, E. P., & Wardhana, H. A. (2020). *Teknik Evakuasi Cedera Kepala Pasca Bencana Ketepatan Teknik Evakuasi Pada Korban Cedera Kepala Dalam Mengurangi Kejadian Cedera Sekunder.* Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran, 2(2), 63–71. <https://doi.org/10.26618/aimj.v2i2.2818>

- The Organization for Cooperation and Development/OEDC. (2020). *Injuries in road traffic accidents, definitions, sources and methods*. <https://ejurnal.ukim.ac.id/index.php/KKS/article/view/789/600>
- Wahyuni, E. D., Kurniawati, N. D., Laily, N. R., Dewi, Y. S., & Qona'ah, A. (2020). *Pemberdayaan Guru, Staf Dan Orang Tua Kb Tk Khadijah Dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dengan Pelatihan Bls Dan Ambulasi*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.19118>

